

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, mengetahui sebagaimana pentingnya pendidikan sebagai dasar kebutuhan kehidupan kita sehari-hari. Pengertian pendidikan sendiri menurut Ki Hajar Dewantara yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹ Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kodrat setiap anak sebagai bekal mereka untuk mencapai suatu keselamatan dan kebahagiaan di masa depan, bahkan dapat dijabarkan pendidikan bukan hanya digolongkan kepada anak-anak tetapi juga orang dewasa. Tujuan pendidikan sendiri di dalam negara Indonesia juga diperjelas dalam UU Nomor 2 tahun 1989 berisikan tujuan pendidikan Nasional yaitu.

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hl.4

keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Maka demi untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka guru ataupun pendidik diharuskan untuk memiliki kemampuan empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Guru bukanlah faktor dominan kegiatan pembelajaran, akan tetapi guru adalah pemegang kunci utama keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Maka dari itu guru dapat dikatakan sebagai pemegang dua peran penting di dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai sutradara dan juga aktor yang menjadi penentuan tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Selain tuntutan peran guru yang penting dalam menguasai empat kompetensi tersebut demi meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru juga dituntut untuk menguasai komponen di dalam kegiatan pembelajaran dan salah satunya adalah kemampuan guru terhadap penggunaan media pembelajaran.

Media adalah salah satu komponen yang tidak boleh tertinggal di dalam kegiatan pembelajaran. Media sendiri berfungsi sebagai perantara pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain sebagai perantara media juga dapat dipergunakan untuk menanggulangi sistem verbalisme terhadap kegiatan pembelajaran. Pentingnya media sebagai sarana kegiatan pembelajaran juga dapat kita lihat pada ayat *al qur'an* yaitu pada surah *An Nahl* ayat 89 yang berbunyi.

² *Ibid*, hl.11

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۗ وَجَعَلْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَيَّ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ
الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ ۗ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Syaikh Asy-Syanqithi di dalam buku tafsirnya *Adhawa'ul Bayan* menjelaskan bahwa ayat tersebut terdapat makna “Dan Kami Turunkan Kepadamu Al Kitab (*Al Qur'an*) untuk menjelaskan segala sesuatu.” Pada potongan ayat *وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ* *الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ*. Ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT menurunkan kepada utusan-Nya kitab yang agung ini sebagai penjelas segala sesuatu.³ Paparan tersebut dapat dipahami bagaimana efektif sebuah *Al qur'an* adalah sebuah media Allah SWT untuk memberikan penjelasan kepada umat-Nya dan jika dikaitkan di dalam dunia pendidikan maka kita mengetahui bahwasannya media diperlukan dalam mendukung kegiatan pendidikan sebagai perantara untuk memperjelas sebuah pembelajaran. Sebuah media pembelajaran yang berisi sebuah petunjuk di dalamnya untuk mempermudah peserta didik meraih ilmu yang mereka pelajari. Selain menjadi petunjuk media pembelajaran juga mampu menumbuhkan rasa gembira. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dengan pemilihan karakteristik yang sesuai akan mampu memantapkan suatu proses pembelajaran demi pencapaian hasil belajar yang memuaskan.

³ Syaikh Asy-Syanqithi, *Tafsir Adhwa'ul Bayan jilid 3*, Penerjemah: Bari dkk (Jakarta:Pustaka Azzam, 2007), hl. 549

Hasil belajar atau pencapaian belajar sendiri adalah kemampuan peserta didik setelah mengalami kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sendiri terbagi menjadi beberapa dan salah satunya adalah hasil belajar dalam segi kognitif. Hasil belajar segi kognitif yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan intelektual yaitu kemampuan peserta didik dalam penguasaan terhadap materi pelajaran. Berhasilnya peserta didik di dalam pencapaian hasil belajar diukur dengan kemampuan peserta didik dalam pencapaian nilai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan khususnya pada pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika sendiri dikenal sebagai salah satu mata pelajaran yang dianggap penting di dalam kegiatan pembelajaran. Mengenal pentingnya di dalam kehidupan matematika sendiri memiliki status sebagai ratu ilmu yang menjadikan mata pelajaran matematika diwajibkan pada beberapa jenjang pendidikan khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Selain dikenal sebagai ratu segala ilmu, matematika dikenal juga sebagai salah satu mata pelajaran dengan tingkat kesulitan diatas rata-rata. Matematika dikenal sebagai salah satu momok peserta didik ditambah dengan kegiatan pembelajaran yang menitik beratkan kepada kegiatan verbalisme dengan hanya menggunakan buku teks sebagai media menciptakan kurangnya peserta didik dalam memahami pembelajaran matematika lebih dalam.

Berdasarkan hasil observasi peneliti penggunaan media buku teks juga sering kali dilakukan pendidik khususnya pada mata pelajaran matematika materi perkalian pecahan kelas V MI Norrahan Banjarmasin. Penggunaan media buku teks yang monoton menciptakan kurangnya peserta didik dalam memahami pelajaran yang tengah berlangsung. Maka dengan kurangnya pemahaman peserta didik tersebut akan mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik. Terlihat hal tersebut peneliti menemukan 11 (sebelas) dari 23 (dua puluh tiga) peserta didik pada kelas VA memiliki nilai harian di bawah KKM dengan sisanya memiliki nilai harian rata-rata mencapai KKM. Kemudian pada kelas VB peneliti menemukan 4 (empat) dari 22 (dua puluh dua) memiliki nilai harian di bawah KKM sedangkan sisanya mampu mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 (enam puluh lima).

Adapun solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media buku *pop-up* sebagai alternative demi meningkatkan hasil belajar peserta didik. Buku *pop-up* dikenal sebagai salah satu media pembelajaran dengan tampilan dua dan tiga dimensi. Selain tampilan buku *pop-up* yang berbeda dengan buku teks, media buku *pop-up* diyakini juga mampu menarik minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang tengah berlangsung.

Berdasarkan paparan tersebut, maka menjadi dasar dimana peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan media dengan format berbeda untuk menambah pemahaman peserta didik dalam ruang lingkup proses belajar. Berpijak pada kajian pustaka sebelumnya, penelitian tentang media buku berbasis *pop-up* yang sudah

pernah dilakukan oleh Elis Trisdiana Wati dan Ulhaq Zuhdi. Penelitian tersebut menghasilkan sebuah pendeskripsian adanya pengaruh penggunaan media berbasis buku dengan model *pop-up* terhadap hasil belajar peserta didik SDN Karangpilang 1 Surabaya.⁴ Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Buku *Pop-up* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Kelas V MI Norrahan Banjarmasin.

B. Definisi Oprasional

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Mengetahui banyak penggolongan hasil belajar yaitu dimulai dari kognitif, afektif, dan psikomotor tetapi pada penelitian ini peneliti akan mengkhususkan pada sisi kognitif peserta didik. Hasil belajar sisi kognitif adalah kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan kemampuan intelektual yaitu kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran. Maka dengan demikian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagaimana pengaruh penggunaan media buku *pop-up* terhadap kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran matematika kelas V MI Norrahan Banjarmasin setelah dilaksanakannya kegiatan *pre-test* dan *post-test*.

⁴ Elis Trisdiana Wati & Ulhaq Zuhdi, “Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Eko Sistem Kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya”, dalam *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 05 No. 03, 2007, hl. 923

2. Media

Media pada penelitian ini akan mengarah kepada media pembelajaran yang makna media pembelajaran disini adalah salah satu komponen perangkat proses pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan sebagai perantara pendidik untuk menyalurkan informasi dan ilmu kepada peserta didik.

3. Buku *pop-up*

Buku *pop-up* yang dimaksud dalam peneliti ini adalah buku dengan tampilan berbeda dengan buku lainnya. Berisikan *color full* yang menambah pemahaman peserta didik dan juga tampilan dua atau tiga dimensi pada bagian-bagian tertentu yang akan menambah tampilan tersendiri untuk menarik rasa ingin tahu peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran.

4. Matematika

Matematika adalah ilmu yang bahasanya menggunakan bahasa simbolis yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu hubungan kuantitatif ataupun keruangan. Matematika memiliki beberapa cabang materi di dalamnya, tetapi penelitian ini peneliti hanya akan fokus pada salah satu materi matematika yaitu perkalian pecahan pada kelas V MI/SD semester 1 dengan kompetensi inti 4 yaitu menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang menyerminkan

perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia. Sedangkan untuk kompetensi dasar peneliti memilih salah satu kompetensi dasar yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media buku *pop-up* pada mata pelajaran matematika kelas V MI Norrahan Banjarmasin?
2. Apakah media pembelajaran buku *pop-up* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas V MI Norrahan Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media buku *pop-up* pada mata pelajaran matematika kelas V MI Norrahan Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran buku *pop-up* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas V MI Norrahan Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari peneliti untuk memilih judul di atas adalah sebagai berikut.

1. Peneliti merasa bahwa media buku *pop-up* sangat cocok untuk digunakan untuk kegiatan pembelajaran khususnya untuk peserta didik kelas V MI Norrahan Banjarmasin.
2. Mengingat pentingnya sebuah media untuk meningkatkan motivasi peserta didik serta sekaligus menambah pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi pada kegiatan pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Aspek Teoritis

Melalui hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberi masukan beserta informasi pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran yaitu khususnya pada mata pelajaran matematika menggunakan media buku *pop-up* sebagai salah satu alternatif pendidik untuk kegiatan pembelajaran di MI Norrahan Banjarmasin.

2. Aspek Praktis

Penelitian media buku *pop-up* ini diharapkan dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar dan menjadi alternatif mata pelajaran matematika di kelas V MI Norrahan Banjarmasin,

adapun manfaat di dalam aspek praktis yang diharapkan dari peneliti ini yakni.

a. Bagi pendidik

Peneliti mengharafkan dengan adanya penelitian ini memberikan alternatif lain untuk menggunakan media pembelajaran. Pendidik dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dengan menggunakan media ini.

b. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, peneliti ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk lebih memahami mata pelajaran sekaligus termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, peneliti ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk dijadikan bekal mengajar suatu saat nanti.

G. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini akan meneliti pengaruh penggunaan media buku *pop-up* terhadap hasil belajar peserta didik dimana di dalam buku tersebut terdapat sistematika gambar dengan tampilan dua atau tiga dimensi yang dibuat sedemikian rupa. Memiliki khas anak yang membuat daya tariknya tersendiri untuk peserta didik. Buku tersebut terdiri dari lembaran penjelasan dengan tambahan gambar-gambar karakter animasi yang menambah daya pikat demi menarik rasa ingin tahu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan anggapan dasar yang ada mengenai pengaruh media buku *pop-up* mata pelajaran matematika kelas V MI Norrahan Banjarmasin, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan media buku *pop-up* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika Kelas V MI Norrahan Banjarmasin.

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan media buku *pop-up* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas V MI Norrahan Banjarmasin.

I. Tinjauan Pustaka

Penelitian penggunaan media sebagai alternatif meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika peserta didik juga dilakukan beberapa peneliti terdahulu. Penelitian tersebut terpapar hasil-hasil penelitian beserta masalah yang diteliti oleh peneliti tersebut. Beberapa penelitian yang menyinggung tentang pengaruh media adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang ditulis oleh Siti Khadijah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.*" Dari penelitian tersebut bahwasannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media jam sudut

terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

2. Penelitian yang ditulis oleh Rabiatul Adawiyah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin”* Dari penelitian tersebut bahwasannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
3. Penelitian yang ditulis oleh Zubaidah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Bujur Sangkar Ajaib Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk”* Dari penelitian tersebut bahwasannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media bujur sangkar ajaib terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk.

J. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran adapun sistematika penulisan peneliti adalah sebagai berikut.

BAB I pendahuluan berisikan latar belakang, definisi oprasional, perumusan masalah, tujuan penelitian, manaat penelitian, signifikasi penelitian, hipotensi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori berisikan media pembelajaran, media buku *pop-up*, dan matematika.

BAB III metode penelitian berisikan jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, populasidan sampel, data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV penyajian data dan analisis data berisikan deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V penutup berisikan keispulan dan saran.

